

PENGARUH TINGKAT PARTISIPASI KELAS TERHADAP KINERJA AKADEMIK MAHASISWA

Anggita Langgeng Wijaya

IKIP PGRI Madiun

Abstrak

This research tests the influence degree of class participation on academic performance. Population of this research is all of new student at first semester from accounting education department at IKIP PGRI Madiun. In this study, sample consist 109 students from three introduction business class. Hypothesis test of this research uses simple regression analysis. The results show that class participation positively affects on student academic performance.

Kata Kunci: *accounting education, class participation, student performance.*

A. Pendahuluan

Guney (2009) menyatakan bahwa penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa adalah topik penting dalam dunia pendidikan. Menemukan faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa adalah hal yang sangat penting bagi universitas, dosen dan dalam beberapa hal untuk mahasiswa sendiri. Faktor tersebut akan sangat berpengaruh terhadap kebijakan akademik universitas, perbaikan terhadap kurikulum, penilaian kinerja dosen dan modifikasi cara dosen dalam mengajar.

Kaighobadi dan Allen (2008) menyatakan bahwa penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa mendapat perhatian yang besar dari para *stakeholder* dunia pendidikan. Tujuannya adalah mengetahui faktor-faktor yang perlu diperbaiki dalam meningkatkan kinerja akademik mahasiswa sehingga mampu meningkatkan kualitas pembelajaran. Bonaci et al. (2010) menjelaskan bahwa meningkatnya jumlah mahasiswa dalam bidang akuntansi harus diimbangi dengan penelitian yang mampu menjelaskan tentang kinerja akademik mahasiswa. Hal ini penting dilakukan dalam rangka meningkatkan

kualitas dosen dan melakukan perbaikan proses pendidikan akuntansi di masa yang akan datang.

Dallimore et al. (2010) mengungkapkan bahwa saat ini metoda diskusi banyak digunakan dalam proses pembelajaran akuntansi di universitas. Diskusi kelas memberikan kesempatan mahasiswa untuk memahami materi yang diberikan sekaligus melatih kemampuan dalam berkomunikasi. Para praktisi dan pendidik setuju bahwa pengembangan kemampuan dalam berkomunikasi sangatlah penting dalam dunia pendidikan karena kemampuan berkomunikasi akan mempengaruhi kesuksesan karir mahasiswa dalam dunia kerja.

Menurut Camp dan Schnader (2010), pola pendidikan di perguruan tinggi diharapkan mengajarkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis. Dosen diharapkan agar mengarahkan mahasiswa untuk berpikir secara kritis dengan tidak takut mengutarakan pemikirannya saat proses diskusi di dalam kelas. Melalui diskusi kelas, diharapkan mahasiswa mampu belajar membangun *skill* komunikasi sekaligus meningkatkan pengetahuannya dalam bidang akuntansi. Kemampuan untuk berkomunikasi ini akan sangat berpengaruh terhadap karir mahasiswa ketika terjun ke dunia kerja.

Proses pembelajaran dengan metoda diskusi akan berjalan dengan efektif jika mahasiswa berperan aktif dalam proses diskusi di dalam kelas. Keaktifan mahasiswa dalam proses diskusi berperan penting dalam pemahaman mahasiswa tentang materi perkuliahan. Melalui diskusi mahasiswa bisa bertukar pikiran, dan dosen sebagai instuktur bisa memberikan arahan melalui diskusi yang berlangsung di dalam kelas. Reid et al. (2008) menyebutkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam kelas menentukan kesuksesan dalam belajar. Keberanian untuk berpartisipasi dalam proses diskusi menunjukkan penguasaan materi dan kesiapan dalam mengikuti proses perkuliahan.

Bonaci et al. (2010) penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa menjadi fokus dari beberapa penelitian dalam bidang pendidikan akuntansi. Kinerja akademik mahasiswa menjadi dasar dalam melakukan evaluasi terhadap kinerja dosen dan upaya mencari metoda pembelajaran yang lebih efektif. Guney (2009) menjelaskan bahwa penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa adalah hal yang penting dilakukan pada lembaga pendidikan tinggi. Penelitian tentang kinerja akademik mahasiswa diharapkan tidak hanya sekedar mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kesuksesan secara akademik, namun lebih jauh bagi para pendidik diharapkan mampu menjadikan hasil

penelitian sebagai evaluasi untuk menentukan kurikulum, kriteria penerimaan mahasiswa dan pemahaman tentang potensi mahasiswa (Koh dan Koh, 1999).

Schleifer dan Dull (2009) menjelaskan bahwa menciptakan mahasiswa yang mampu berpikir dengan cerdas dan kritis menjadi salah satu tujuan dalam pendidikan akuntansi. Kemampuan dalam belajar dan menjaga ketrampilan, pengetahuan dan orientasi profesional menjadi hal penting yang perlu disiapkan agar mahasiswa dapat sukses dalam dunia pekerjaan. Dosen diharapkan mampu membimbing mahasiswa agar memiliki bekal pengetahuan, bekal etika dan kemampuan untuk mencapai kesuksesan dalam dunia karir.

Pinar dan Girard (2006) menyatakan bahwa dosen harus mampu mendesain proses penilaian pembelajaran di kelas agar mampu meningkatkan interaksi, partisipasi dan ketertarikan mahasiswa dalam belajar. Metoda presentasi disertai dengan diskusi di kelas memberikan beberapa manfaat dalam proses pembelajaran. Mahasiswa dapat belajar dari kelebihan dan kekurangan presenter serta dapat membangun kemampuan dalam berkomunikasi. Metoda diskusi juga diharapkan dapat mengasah pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa.

Dallimore et al. (2010) menyebutkan bahwa metoda pembelajaran dengan model diskusi akan membuat mahasiswa menjadi aktif dan bertanggungjawab dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Diskusi dalam kelas akan meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berkomunikasi. Proses diskusi kelas akan membuat mahasiswa menjadi berpikir lebih dalam tentang sebuah masalah atau konsep materi, melatih kemampuan menyatakan dan menyanggah pendapat, memberikan respon dan kritik pada cara berpikir yang berbeda serta belajar untuk menghargai pendapat orang lain. Dalam hal ini peran dosen dibutuhkan agar mengarahkan proses diskusi pada pemahaman materi yang tepat.

Reid et al. (2008) menyatakan bahwa proses diskusi di kelas akan memberikan manfaat yang besar mahasiswa di masa depan. Proses diskusi mengharuskan mahasiswa telah mempersiapkan materi dengan baik di rumah. Melalui proses diskusi yang berlangsung dan dari komentar yang diberikan, dosen dapat memberikan penilaian tentang kemampuan dan kesiapan dalam mengikuti perkuliahan. Proses pembelajaran dengan model diskusi akan memaksa mahasiswa untuk belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti

perkuliahan sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa.

Weaver dan Qi (2005) menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam proses diskusi kelas akan belajar lebih banyak jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Tidak dapat dipungkiri bahwa tidak semua mahasiswa berpartisipasi aktif dalam diskusi kelas, namun demikian dengan mengacu pada Dallimore et al. (2010) serta Weaver dan Qi (2005), peneliti menduga bahwa keaktifan mahasiswa dalam proses diskusi kelas akan berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa.

Berdasar pembahasan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah H_1 : Tingkat partisipasi kelas berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa.

B. Metode Penelitian

1. Populasi, Sampel dan Data Penelitian

Penelitian ini dilakukan selama satu semester yaitu pada semester gasal tahun ajaran 2011-2012 pada bulan September 2011 sampai dengan Januari 2012. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun. Sampel diambil pada mahasiswa semester satu kelas pengantar bisnis. Terdapat tiga paralel kelas dengan jumlah responden yang direncanakan sebanyak 109 mahasiswa terdiri mahasiswa kelas A, kelas B dan kelas C. Data dalam penelitian ini berupa rekap penilaian tingkat partisipasi kelas per mahasiswa selama satu semester dan rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian akhir semester.

2. Definisi Operasional Variabel

a. Variabel independen

Tingkat partisipasi kelas dapat didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan serta keaktifan mahasiswa saat mengikuti proses presentasi dan diskusi perkuliahan. Tingkat partisipasi kelas dapat dilihat dari keaktifan mahasiswa dalam bertanya atau memberikan pendapat saat berlangsungnya proses diskusi di dalam kelas. Setiap partisipasi mahasiswa dalam proses diskusi dicatat dan diberi nilai 10 untuk setiap partisipasi. Nilai nilai pembagi adalah 130 yaitu 10×13 kali pertemuan

perkuliahan dengan metoda presentasi dan diskusi. Dimungkinkan bagi mahasiswa untuk berpartisipasi lebih dari satu kali dalam dalam satu pertemuan. Tingkat partisipasi kelas dinotasikan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Tingkat partisipasi kelas} = \frac{\text{Nilai partisipasi setiap mahasiswa dalam satu semester}}{\text{Total nilai partisipasi mahasiswa satu semester}}$$

b. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja akademik mahasiswa. Kinerja akademik mahasiswa dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rata-rata nilai ujian tengah semester dan ujian akhir mahasiswa.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian diuji dengan menggunakan regresi linier sederhana. Persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X + e$$

Keterangan notasi:

Y = Kinerja akademik mahasiswa,

X = Tingkat partisipasi kelas,

β_1 = Koefisien Regresi,

α = konstanta,

e = *error*.

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana sehingga analisis statistik meliputi pengujian berupa koefisien determinasi, nilai F regresi dan nilai t regresi (Ghozali, 2005).

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Statistik Deskriptif

Berikut hasil uji statistik deskriptif dari masing-masing variabel penelitian.

Tabel 1

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Akademik	109	5.93	9.60	7.44	0.66
Partisipasi Kelas	109	0.54	13.85	4.76	2.86
Valid N (listwise)	109				

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel kinerja akademik memiliki nilai minimum sebesar 5.93 dengan nilai maksimum 9.60. Nilai rata-rata kinerja akademik sebesar 7.44 dengan standar deviasi sebesar 0.66. Variabel tingkat partisipasi kelas memiliki nilai minimum sebesar 0.54 dengan nilai maksimum 13.85. Nilai rata-rata tingkat partisipasi kelas sebesar 4.76 dengan standar deviasi sebesar 2.86.

2. Uji Hipotesis

1. Koefisien Determinasi

Hasil uji koefisien determinasi untuk regresi linier sederhana yang digunakan dalam penelitian ini tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 2
Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.830(a)	0.690	0.687	0.371

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Dari tabel di atas diketahui bahwa koefisien determinasi menunjukkan nilai *adjusted R square* sebesar 0.687. Hal ini berarti 68.7% variasi perubahan kinerja akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis dapat dijelaskan oleh tingkat partisipasi kelas, sisanya 31.3% perubahan kinerja akademik mahasiswa dipengaruhi faktor lain diluar model penelitian.

2. Nilai F

Hasil uji nilai F statistik tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel 3
Nilai F Regresi

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	32.733	1	32.733	237.675	0.000(a)
Residual	14.736	107	0.138		
Total	47.469	108			

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hasil uji nilai F menunjukkan nilai F sebesar 237.67 dengan nilai p sebesar 0.000, sehingga dapat disimpulkan bahwa model penelitian telah *fit* dengan data yang digunakan.

3. Nilai t

Hasil uji nilai t statistik tersaji pada tabel berikut ini.

Tabel IV. 8
Nilai t Regresi

Variabel	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	6.525	0.069		94.200	0.000
Partisipasi Kelas	0.192	0.012	0.830	15.417	0.000

Sumber: Hasil Pengolahan Data

Hipotesis dalam penelitian bertujuan untuk menguji pengaruh tingkat partisipasi kelas terhadap kinerja akademik mahasiswa kelas pengantar bisnis. Hasil uji regresi menunjukkan koefisien regresi sebesar 0.196 dengan nilai p sebesar 0.000. Uji regresi memberikan hasil yang signifikan, sehingga dapat disimpulkan bahwa tingkat partisipasi kelas berpengaruh terhadap kinerja akademik mahasiswa. Hipotesis 1 didukung. Koefisien regresi memberikan nilai positif, yang berarti semakin tinggi tingkat partisipasi kelas akan semakin tinggi pula kinerja akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun pada mata kuliah pengantar bisnis.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian Dallimore et al. (2010) yang menyebutkan bahwa metoda pembelajaran dengan model diskusi akan membuat mahasiswa menjadi aktif dan bertanggungjawab dalam proses pembelajaran yang dilakukannya. Reid et al. (2008) menyatakan bahwa proses diskusi di kelas akan memberikan manfaat yang besar mahasiswa di masa depan. Proses diskusi mengharuskan mahasiswa telah mempersiapkan materi dengan baik di rumah. Proses pembelajaran dengan model diskusi akan memaksa mahasiswa untuk belajar terlebih dahulu sebelum mengikuti perkuliahan sehingga diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap pencapaian akademik mahasiswa. Hasil penelitian ini juga mendukung pendapat Weaver dan Qi (2005) menyatakan bahwa mahasiswa yang aktif dalam proses diskusi kelas akan

belajar lebih banyak jika dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak aktif berpartisipasi dalam diskusi kelas. Hasil penelitian ini memperkuat pendapat Dallimore et al. (2010), Reid et al. (2008) dan Weaver dan Qi (2005) yang menyatakan bahwa tingkat partisipasi aktif mahasiswa dalam kelas akan berpengaruh terhadap meningkatnya kinerja akademik mahasiswa. Dalam hal ini peran dosen dibutuhkan agar mengarahkan proses diskusi pada pemahaman materi yang tepat sehingga memberikan kontribusi yang signifikan terhadap kinerja akademik mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan pada bagian sebelumnya dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat partisipasi kelas berpengaruh positif terhadap kinerja akademik mahasiswa pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun kelas pengantar bisnis. Hasil dari penelitian ini tidak lepas dari beberapa keterbatasan. Keterbatasan tersebut antara lain penelitian ini hanya dilakukan pada mahasiswa kelas pengantar bisnis pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun sehingga hasil penelitian tidak dapat digunakan untuk melakukan generalisasi.

Beberapa saran untuk penelitian di masa yang akan datang antara lain.

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil sampel lain diluar prodi pendidikan akuntansi IKIP PGRI Madiun.
2. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menguji faktor lain yang dapat berdampak terhadap kinerja akademik mahasiswa seperti penggunaan teknologi informasi, motivasi belajar dan faktor kualitas dosen.

Daftar Pustaka

- Bonaci, Carmen G, Alexandra Mutiu dan Razvan W. Mustata. 2010. "Influential Factors of Accounting Students' Academic Performance: A Romanian Case Study", *Accounting and Management Information Systems*. Vol. 9, No. 4, pp. 558-580.
- Camp, Julia M. dan Anne L. Schnader. 2010. "Using Debate to Enhance Critical Thinking in the Accounting Classroom: The Sarbanes-Oxley Act and U.S.Tax Policy" *Issues In Accounting Education* Vol. 25, Pp. 655–675.
- Dallimore, Elise J., Julie H. Hertenstein, dan Marjorie B. Platt. (2010). "Class Participation in Accounting Courses: Factors That Affect Student Comfort

- and Learning", *Issues In Accounting Education*. Vol. 25, No. 4. pp. 613–629.
- Ghozali, Imam. 2005. "Analisis Multivariat dengan Program SPSS", Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Guney, Yilmaz. 2009. "Exogenous and Endogenous Factors Influencing Students' Performance in Undergraduate Accounting Modules", *Accounting Education: an international journal*. Vol. 18, No. 1, pp. 51–73.
- Koh, Moy Yin dan Hian Chye Koh. 1999. "The Determinants of Performance in an Accountancy Degree Programme". *Accounting Education* 8 (1), pp. 13–29.
- Kaighobadi, Mehdi dan Marcus T. Allen. 2008. "Investigating Academic Success Factors for Undergraduate Business Students" *Decision Sciences Journal of Innovative Education*. Volume 6 Number 2. pp.427-436.
- Pinar, Musa dan Tullay Girard. 2006. "Student Perceptions of Class Presentations: Does Gender Impact The Evaluations?" *MMA Fall Educators' Conference*.
- Reid, Jane S, Cynthia E. Anderson, Mark F. Toncar dan Qi Jiang. 2008. "A Comparison of Class Participation of Business Versus Non-Business Students: More Questions Than Answers For Business Faculty" *Review of Business Research*, Volume 8, Number 4.
- Schleifer, Lydia L. F. dan Richard B. Dull. 2009. "Metacognition and Performance in The Accounting Classroom", *Issues In Accounting Education*. Vol. 24, No. 3. pp. 339–367.
- Weaver, R. R., and J. Qi. 2005. "Classroom organization and participation: College students' perceptions". *The Journal of Higher Education* 76 (5).pp. 570–600.